

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Proses kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu tahapan perkembangbiakan manusia yang alamiah, namun tetap harus diwaspadai apabila terjadi hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi, terutama pada ibu yang tidak mendapatkan asuhan dari tenaga kesehatan (Kusmiyati, 2008).

*Continuity of care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus-menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan kebidanan terintegrasi berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Layanan kebidanan harus disediakan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum. (Pratami, 2014).

*Continuity of care* mengembangkan ketrampilan mahasiswa kebidanan dalam bekerja secara kemitraan dan lebih percaya diri saat mengalami model asuhan dengan mengikuti wanita selama hamil-bersalin-nifas (Rawnsen, 2009). Meningkatkan kepercayaan perempuan terhadap bidan, menjamin dukungan terhadap perempuan secara konsisten sejak kehamilan, persalinan, dan nifas (Aune, 2010)

Cakupan K1 pada ibu hamil di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 mencapai 98,58% dari target pencapaian 70%. Cakupan K4 mencapai 93,05% dari target pencapaian 70%. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai 98,09% dari target pencapaian 98%. Cakupan pelayanan nifas mencapai 95,69%. Cakupan KN Lengkap mencapai 96,85%. Cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) aktif mencapai 78,24% (Dinkes Jateng, 2015).

Cakupan K1 pada ibu hamil di Surakarta tahun 2015 mencapai 86,76%. Cakupan K4 mencapai 96,29%. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai 95,03%. Cakupan kunjungan nifas (KF) mencapai

95,03%. Cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap mencapai 82,29%. Cakupan akseptor Keluarga Berencana (KB) mencapai 78,64% (Dinkes Jateng, 2015).

Cakupan K1 pada ibu hamil di Puskesmas Nusukan tahun 2015 mencapai 100%, K4 100%, cakupan Ibu bersalin ditolong nakes 96,30%, cakupan ibu nifas yang mendapatkan perawatan sejumlah 96,30%, jumlah neonatus sebanyak 543 bayi dan jumlah akseptor Keluarga Berencana (KB) sejumlah 138 akseptor (Puskesmas Nusukan, 2015).

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik menyusun studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N Umur 29 tahun di Puskesmas Nusukan Surakarta”.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan terintegrasi pada Ny. N umur 29 tahun di Puskesmas Nusukan Surakarta?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum :**

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

### **2. Tujuan Khusus :**

- a. Melakukan Pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB
- b. Menyusun diagnosa Kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB
- c. Merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil sampai bersalin pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonates dan KB, termasuk tindakan antisipatif, tindakan segera dan tindakan komprehensif (penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/ follow up dan rujukan).

**D. Manfaat**

## 1. Institusi Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan dan peningkatan mutu pelayanan ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.

## 2. Klien dan Masyarakat

Agar klien maupun masyarakat bisa mendapatkan pelayanan optimal secara *continuity of care* pada masa hamil bersalin, nifas, neonatus, dan KB.